

Bunga Kembang Sepatu Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik Tulis Pada Kain Selendang

Widya Lasmi¹, Siti Aisyah²

¹²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang
e-mail: lasmiwidya01@gmail.com

Abstrak

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan bunga kembang sepatu kedalam karya batik tulis pada kain selendang dengan menggunakan pewarnaan remasol. Metode yang digunakan adalah tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi dan tahapan penyelesaian. Tahapan penyelesaian yaitu perbaikan karya dan proses finishing karya. Hasil karya yang berjudul : kembang sepatu merah, kembang sepatu biru, kembang sepatu kuning, kembang sepatu pink, kembang sepatu oren, kembang sepatu ungu, dan kembang sepatu dongker. Hasil karya batik tulis pada kain selendang ini memiliki nilai fungsional dan estetika, dapat digunakan sebagai pelengkap pakaian bagi perempuan yang mengenakannya, melalui karya ini diharapkan motif kembang sepatu dapat menjadi inspirasi baru dalam dunia batik, serta memberikan kontribusi dalam pelestarian dan inovasi batik tulis.

Kata kunci: *Bunga Kembang Sepatu, Batik Tulis*

Abstract

This final work aims to visualize hibiscus flowers into written batik works on shawl fabrics using remasol coloring. The method used is the preparation stage, the elaboration stage, the synthesis stage, the realization stage and the completion stage. The completion stage is the repair of the work and the finishing process of the work. The results of the work entitled: kembang sepatu merah, kembang sepatu biru, kembang sepatu kuning, kembang sepatu pink, kembang sepatu oren, kembang sepatu ungu, dan kembang sepatu dongker. The results of written batik works on this shawl fabric have functional and aesthetic value, can be used as a complement to clothing for women who wear them, through this work it is hoped that the hibiscus motif can become a new inspiration in the world of batik, and contribute to the preservation and innovation of written batik.

Keywords : *Hibiscus Flower, Batik Tulis*

PENDAHULUAN

Bunga kembang sepatu memiliki nama latin *Hibiscus rosa-sinensis*. Kembang sepatu adalah tumbuhan asli daerah tropis di dataran Asia, kemudian tanaman ini menyebar di berbagai negara sampai ke Eropa (Dalimartha, 2005). Bunga kembang sepatu dikenal dengan warnanya yang sangat cerah dan mencolok. Beberapa varietasnya memiliki warna merah yang intens, kuning yang cerah, atau bahkan kombinasi warna yang sangat cantik. Warna-warna ini memberikan kesan hidup, segar, dan penuh energi, yang membuat bunga ini sangat cocok dijadikan inspirasi dalam berbagai karya seni, termasuk batik

Bunga kembang sepatu sering diartikan sebagai simbol keindahan, ketulusan, dan kehidupan yang terus berkembang. Ini memberikan kedalaman makna pada karya batik yang dihasilkan, dimana pemakainya bisa merasakan kedamaian, kecantikan, dan semangat kehidupan yang dibawa oleh bunga ini, sehingga penulis tertarik untuk menjadikannya tema dalam penciptaan karya batik tulis pada kain selendang. "Takuluak dan selendang adalah bagian daripenutup kepala bundo kanduang yang dibuat dari kain tenun, fungsinya sebagai perlambangan kepemilikan rumah gadang oleh seorang bundo kanduang di minangkabau" . (Kurniati,2018). Selendang merupakan atribut penting dalam pakaian tradisional yang digunakan oleh perempuan Muslim Minangkabau untuk menutup aurat dan sebagai penutup kepala (Wahyuni & Aisyah, 2025)

"Batik adalah lukisan atau gambar pada mori yang dibuat dengan menggunakan alat yang bernama canting" (Hamzuri dalam Fatmawati, 2008). "Batik asal katanya adalah "mbatik" (jawa) yang artinya adalah titik-titik" (Riyanto dalam Ningrum, 2017) Untuk menciptakan karya batik tulis dengan motif bunga kembang sepatu pada kain selendang. Motif ini masih jarang digunakan dibandingkan motif-motif klasik. Akibatnya, referensi yang tersedia sangat terbatas. Selain itu, dalam proses adaptasi bentuk bunga kembang sepatu menjadi pola batik. Bentuk bunga yang memiliki kelopak lebar dan putik panjang memerlukan teknik penggambaran khusus agar tetap terlihat estetik dalam desain batik tanpa menghilangkan ciri khasnya.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan dengan menerapkan dalam proses penciptaan batik tulis bermotif bunga kembang sepatu dengan eksplorasi dan riset motif harus dilakukan secara mendalam dengan mengamati bentuk bunga kembang sepatu dari berbagai perspektif. Hal ini akan membantu dalam menciptakan pola yang harmonis dan menarik. Selanjutnya penyederhanaan bentuk dalam desain batik perlu dilakukan tanpa menghilangkan karakteristik utama bunga kembang sepatu agar lebih mudah diaplikasikan dalam batik tulis. Dengan teknik stilisasi yang tepat, motif ini bisa menjadi lebih fleksibel untuk berbagai gaya batik.

Penulis melihat bunga kembang sepatu sebagai ide sangat relevan karena menggabungkan nilai estetika, makna simbolik, serta upaya pelestarian budaya dan inovasi dalam seni batik. Tema ini tidak hanya memperindah kain selendang, tetapi juga mengandung pesan dan arti yang dalam bagi siapa saja yang memakainya.

METODE

Dalam proses penciptaan sebuah karya seni perlu adanya berbagai tahapan yang dilakukan, disini penulis mengadopsi langkah perwujudan ideide seni sesuai dengan tahapan yang ditawarkan oleh Konsorsium Seni yang meliputi: “1) Persiapan, 2) Elaborasi, 3) Sintesis, 4) Realisasi Konsep, 5) Penyelesaian” (Bandem, 2001).

Pada 1) Tahapan Persiapan, mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, internet, dan informasi yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat. 2) Tahapan Elaborasi, penulis melakukan berbagai macam percobaan, dimulai dengan mencari referensi, menemukan karya rujukan, mengamati jenis-jenis bunga kembang sepatu, serta teknik pewarnaan remazol dalam karya batik tulis. 3) Tahapan Sintesis, menggabungkan antara ide dan konsep berkarya dengan bunga kembang sepatu dalam karya batik lukis.. 4) Realisasi Konsep, dengan membuat sketsa, mempersiapkan alat dan bahan, proses pembuatan karya, 5) Tahapan Penyelesaian, yaitu pelaksanaan pameran. Pada saat pameran penulis memamerkan karya seni batik ini digaleri Ibenzani Usman FBS UNP yang berjumlah 7 selendang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya 1



“Kembang Sepatu Merah”
200X50 cm
2025

Karya pertama ini penulis memperlihatkan bentuk bunga kembang sepatu bagian mekar, putik dan daun, warna yang digunakan dalam karya ini yaitu, bunga bunga yang berwarna merah, daun yang berwarna hijau, dibagian bidang selendang berwarna pink, warna merah yang mendominasi memberikan kesan berani, semangat, dan energi. motif kembang sepatu melambang keindahan, kelembutan dan ketahanan. Selendang batik tulis kembang sepatu merah bukan hanya sekedar aksesoris, tetapi juga sebuah karya seni yang mengandung nilai budaya, estetika dan simbolisme yang kaya.

Karya 2



“Kembang Sepatu Biru”

200X50 cm

2025

Selendang ke 2 ini memperlihatkan bentuk bunga kembang sepatu dari putih hingga mekar. Dibagian bunga yang berwarna biru dan daun yang berwarna hijau, dengan latar selendang yang berwarna ungu. Warna biru pada selendang batik ini dapat memberikan kesan elegan dan menenangkan, motif kembang sepatu ini bukan hanya sekedar memberikan nilai pakai sebagai hiasan dekorasi saja akan tetapi juga dapat di jadikan sebagai hiasan pelengkap busana. Jadi, selendang batik tulis bunga kembang sepatu biru ini dapat memberikan kesan kelembutan bagi perempuan yang mengenakanya sebagai aksesoris pelengkap busana yang dipakainya.

Karya 3



Kembang Sepatu Kuning

200X50 cm

2025

Pada karya ketiga ini penulis juga menerapkan unsur-unsur seni rupa yaitu, unsur titik pada bagian isen-isen yang terdapat didalam bagian motif daun dan bunga, kemudian unsur garis terdapat pada bagian motif yang di klowong dan bagian batang pada karya, unsur warna terdapat pada bagian motif dan latar pada karya selendang. Pada karya ini penulis juga tidak lupa menerapkan prinsip-prinsip seni rupa yaitu, keseimbangan pada bagian motif kiri dan kanan yang seimbang.

Konsep Malpraktik Medik dari sudu Selendang ini juga menghadirkan motif bunga yang dominasi kuning yang cerah dan hangat, Warna kuning dalam batik tulis selendang ini memiliki makna keceriaan dan memberikan energi positif, jadi selendang ini sangat cocok padukan sebagai pelengkap busana bagi perempuan, yang dapat memberikan kesan keceriaan dan semangat saat memakainya.

Karya 4



Kembang Sepatu pink
200X50 cm
2025

Pada proses penciptaan sebuah karya penulis tidak lupa menerapkan unsur-unsur seni rupa diantaranya yaitu, titik terdapat pada bagian isen-isen motif bunga dan daun, garis terdapat pada hasil cantingan klowong bunga, daun dan batang. Adapun prinsip seni rupa yang diterapkan dalam proses pembuatan karya ini yaitu, prinsip keseimbangan motif yang terdapat pada sisi kanan dan kiri pada kain selendang, proporsi ukuran setiap bunga dan daun dari yang kecil hingga ke yang besar.

Karya ini menggunakan warna pink yang terdapat pada bagian bunga dan putik, dengan daun yang berwarna hijau, kemudian bagian latar kain selendang menggunakan warna biru muda yang menghasilkan warna kembang sehingga selendang tanpan cantik dan anggun. Warna pink pada bunga kembang sepatu ini

memberikan kesan lembut, feminim, dan elegan. Selendang batik tulis dengan motif ini bisa digunakan sebagai aksesoris busana yang menambah kesan anggun dan berkelas, selendang ini juga bisa dikenakan dicara formal ataupun non formal, motif batik tulis kembang sepatu pink pada kain selendang ini tidak hanya sekedar hiasan saja tetapi juga memberikan kesan yang mendalam dan mencerminkan keindahan saat dikenakan.

Karya 5



Kembang Sepatu Oren
200X50 cm
2025

Karya ke lima ini menggunakan warna latar yang cerah yaitu menggunakan warna lemon green atau lime untuk mendapatkan warna lime ini penulis mencampurkan warna kuning dan biru sehingga menghasilkan warna yang bagus, kemudian pada bagian bunga mengguna warna oren dan bagian daun menggunakan warna hijau. Penulis juga tidak lupa menerapkan unsur-unsur seni rupa dalam proses pembuatan karya seperti, titik yang ada pada isen-isen motif, garis pada klowong motif, penulis juga menggunakan prinsip seni rupa dalam berkarya yaitu, prinsip keseimbangan yang terdapat pada bagian motif dan kesatuan yang terdapat pada bagian motif.

Karya selendang ini memperlihatkan bentuk motif bunga kembang sepatu dari putik, bunga mekar dan daun, yang memperlihatkan kesempurnaan bunga bunganya yang memiliki putik sari sehingga membuat bunga ini cantik dijadikan sebuah karya selendang. Selendang ini digunakan dalam berbagai kesempatan, baik secara santai maupun formal, motif kembang sepatu oren pada kain selendang menghadirkan perpaduan antara keindahan alam dan ekspresi semangat yang kuat keanggunan dalam satu karya tekstil batik tulis, motif kembang sepatu oren ini juga memberikan kesan kehangatan serta energi positif bagi pemakainya.

Karya 6



Kembang Sepatu Ungu
200X50 cm
2025

Pada karya selendang ini terdapat unsur-unsur seni rupa dalam karya ini yaitu, titik pada isen-isen, garir pada bagian motif dan batang, warna pada motif dan latar, adapun prinsip seni rupa yang terdapat dalam proses pembuatan karya yaitu, keseimbangan antara motif dari sisi kanan dan kiri, kesatuan warna yang memperindah kain selendang.

Karya selendang yang ke enam ini memperlihatkan bentuk bunga kembang sepatu yang berawal dari putik hingga bunga mekar, perpaduan warna yang cantik antara motif dan latar pada kain selendang, warna selendang yang tidak mencolok menambah keindahan pada kain selendang, selendang dengan motif ini cocok digunakan dalam berbagai acara yang dapat menambah sentuhan anggun pada busana, sebagai karya batik tulis selendang ini memiliki nilai seni dan budaya yang tinggi menjadikannya lebih dari aksesoris tetapi juga menjadi symbol dari tradisi dan keindahan. Batik tulis kembang sepatu ungu pada kain selendang mencerminkan kelembutan dan keanggunan bagi perempuan yang mengenakannya

Karya 7



Kembang Sepatu Dongker
200X50 cm
2025

Pada karya ketiga dengan judul “kembang sepatu kuning” penulis menggunakan teknik batik tulis dengan menggunakan kain primisima dan pewarna remasol, karya ini berukuran 200 x 50 cm. pada selendang ini penulis menggunakan warna dongker pada bagian bunga, warna hijau pada bagian daun. Pada proses pembuatan karya ini penulis menggunakan proses pewarnaan dengan teknik colet sehingga menghasilkan warna dongker yang kontras yang sesuai dengan motif bunga kembang sepatu.

Karya selendang “bunga kembang sepatu dongker” ini mengungkapkan perpaduan antara keindahan yang mendalam, motif ini bukan hanya sekedar hiasan pada kain selendang, tetapi juga memberikan kesan elegan dan berwibawa, bentuk bunga yang menggambarkan keanggunan serta ketahanan dalam kehidupan, motif bunga sepatu dongker ini dijadikan sebagai motif batik pada kain selendang agar dapat memberikan kesan tersendiri bagi perempuan yang memakainya.

SIMPULAN

Proses pembuatan karya batik ini tidak lah mudah, penulis juga harus mempersiapkan semua dengan matang, yakni dimulai dari mencari ide-ide, bahan dan alat yang akan digunakan, lokasi atau tempat yang nyaman dalam proses pembuatan berkarya, serta memberikan finishing yang akan penulis gunakan, pada pembuatan karya batik ini penulis juga memiliki kesulitan seperti lilin yang menetes pada kain, lilin

yang patah-patah, warna yang tidak rata, waterglas yang terkena tetesan air, karena itulah penulis sangat mempersiapkan dengan matang dalam pembuatan karya batik pada kain selendang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made (2001), "Metodologi Penciptan Seni, Kumpulan Bahan Matakuliah". Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Dalimarta. 2005. *Pengaruh Ekstrak Daun Kembang Sepatu*. Padang. UNP Press.
- Fatmawati. 2008. Keindahan Anggrek pada "*Sarung Bantal Gajah*" dalam Teknik Batik dan Sulam. (*Karya Akhir*). Padang: Seni Rupa UNP
- Kurniati, Y., Efrizal, M. P., & Jupriani, M. S. (2018). Bentuk, Fungsi dan Makna Motif Pada Pakaian Adat Bundo kanduang Di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(2).
- Ningrum, N. K., Kurniawan, D., & Hendiyanto, N. (2017). Penerapan Ekstraksi Ciri Orde Satu Untuk Klasifikasi Tekstur Motif Batik Pesisir Dengan Algoritma Backpropagasi. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 639-646.
- Wahyuni, M., & Aisyah, S. (2025). Motif Siriah Gadang dan Bunga Anggrek Pada Kain Selendang Menggunakan Teknik Batik Tulis dan Bordir. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu seni, Media dan Desain*, 2(1), 165-175.